

ABSTRAK

KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PORANG DI KECAMATAN CIBALONG KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

Alwan Mubarok

155009206

Dosen Pembimbing:

Riantin Hikmah Widi

Hendar Nuryaman

Porang menjadi salah satu komoditi pertanian yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan punya peluang cukup besar untuk di ekspor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknis budidaya tanaman Porang dan menganalisis kelayakan usaha budidaya tanaman porang ditinjau dari aspek finansial. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu dari bulan Juli sampai dengan November 2022 di Desa Singajaya, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya. Tempat penelitian ditentukan secara *purposive*. Dasar pertimbangan penetapan lokasi penelitian merujuk pada informasi dari BPP Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus, dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tahapan proses budidaya tanaman Porang telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya tanaman Porang yang ditetapkan oleh Puslitbangtan. Sementara besarnya biaya usahatani Porang yang dijalankan oleh petani responden adalah Rp 190.545.725/ha/musim, dengan rincian terdiri dari biaya tetap Rp 4.323.350/ha/musim dan besarnya biaya variabel adalah Rp 186.222.375/ha/musim. Sementara besarnya penerimaan adalah Rp 400.000.000, apabila disandingkan dengan besarnya biaya, usahatani tanaman Porang memperoleh pendapatan sebesar Rp 209.454.275/ha/musim. Usaha budidaya tanaman Porang layak untuk dijalankan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Revenue-Cost Ratio (R-C Ratio)* sebesar 2,09. Setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 2,09.

Kata Kunci : Usahatani, Porang, Kelayakan Usaha

ABSTRACT

FINANCIAL FEASIBILITY OF PORANG FARMING IN CIBALONG DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY

By

Alwan Mubarok

155009206

Supervisor:

Riantin Hikmah Widi

Hendar Nuryaman

Porang is one of the agricultural commodities that has high economic value and has a large enough opportunity to be exported. The purpose of this study was to find out the technical aspects of Porang cultivation and to analyze the feasibility of porang cultivation from a financial perspective. This research was conducted for four months, from July to November 2022 in Singajaya Village, Cibalong District, Tasikmalaya Regency. Place of research is determined purposively. The basic considerations for determining the research location referred to information from BPP Cibalong District, Tasikmalaya Regency. The method used in this study is a case study, with qualitative and quantitative analysis. The results showed that the stages of the Porang cultivation process were in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) for Porang cultivation established by the Center for Research and Development. Meanwhile, the cost of farming Porang run by the respondent farmers is IDR 190,545,725/ha/season, with details consisting of fixed costs IDR 4,323,350/ha/season and variable costs IDR 186,222,375/ha/season. While the amount of revenue is Rp. 400,000,000, when juxtaposed with the amount of costs, Porang crop farming earns an income of Rp. 209,454,275/ha/season. Porang plant cultivation is feasible to run. This is indicated by the value of the Revenue-Cost Ratio (R-C Ratio) of 2.09. For every one rupiah of costs incurred, you will get a receipt of Rp. 2.09.

Keywords: Farming, Porang, Business Feasibility